

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pariwisata di Indonesia telah menjadi sektor strategis dalam memperkuat perekonomian negara maupun sebagai elemen pemerataan pembangunan dari aspek kewilayahan. Kontribusi dari aspek ekonomi menunjukkan bahwa pariwisata ini merupakan sektor penghasil utama devisa negara nonmigas. Aspek kewilayahan, sektor pariwisata telah mendorong tumbuh dan berkembangnya kawasan-kawasan pariwisata dan pusat-pusat pelayanan yang tersebar di seluruh wilayah nusantara. Peran dan kontribusi signifikan tersebut telah semakin mengukuhkan pariwisata sebagai sektor strategis yang memiliki potensi dan peluang sangat besar untuk dikembangkan dan berperan menjadi lokomotif bagi upaya pengembangan wilayah dan pemberdayaan masyarakat serta revitalisasi perekonomian Indonesia (Istiyanto, 2006). Salah satu wilayah yang mulai mengembangkan potensi wisatanya yakni di Kabupaten Gresik, tepatnya di Desa Gosari, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik.

Wisata Alam Gosari atau WAGOS dirintis dan diresmikan pada tahun 2016 oleh karangtaruna Desa Gosari yakni karangtaruna Jakangkar Muda dengan tujuan mendirikan kampung Wisata dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada di Desa Gosari dan beberapa objek wisata yang merupakan peninggalan di era Majapahit. Pendirian Wisata Alam Gosari ini juga merupakan bagian dari kesadaran masyarakat Desa Gosari akan potensi yang ada di Desa Gosari. Selain itu masyarakat juga ingin menumbuhkan kembali daya tarik generasi muda akan pengetahuan sejarah Desa Gosari di masa lalu. Wisata Alam Gosari ini dalam sistem pendanaan, pengelolaan dan pengembangannya di lakukan oleh masyarakat desa gosari bersama pemerintah Desa Gosari sendiri dikarenakan Wisata Alam Gosari ini belum tercatat sebagai wisata wilayah Gresik di pemerintah pusat sehingga belum mendapat asupan dana untuk pengembangannya. Kegiatan wisata di Desa Gosari ini juga memberikan perubahan bagi masyarakat desa Gosari baik dalam segi sosial maupun ekonomi. Dalam segi sosial dapat dilihat dari perilaku, organisasi, serta interaksi antar lapisan masyarakat, sedangkan dari segi ekonomi terjadinya persaingan antara masyarakat dalam melakukan

pedagang di sekitar Wisata alam Gosari dan keterserapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa Gosari (Dewi & Hadi, 2019)

Berdasarkan pembahasan tersebut maka Wisata Alam Gosari merupakan wisata alam yang bersifat mandiri sehingga dalam pengembangannya lebih membutuhkan keterlibatan dan partisipasi dari masyarakat desa Gosari. Hal ini juga telah mempengaruhi perilaku sosial dan ekonomi masyarakat Desa Gosari dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu maka dibutuhkan adanya penelitian mengenai tingkat partisipasi masyarakat lokal dan tingkat kualitas hidup masyarakat lokal dalam pengembangan Wisata Alam Gosari yang mengacu pada ekonomi masyarakat.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat lokal Desa Gosari terhadap pengembangan wisata alam Gosari?
2. Bagaimana pengaruh sebelum dan sesudah adanya wisata alam Gosari terhadap tingkat kualitas hidup masyarakat lokal di Desa Gosari?
3. Bagaimana arahan pengembangan kawasan wisata Gosari berdasarkan tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat kualitas hidup masyarakat lokal di Desa Gosari?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat lokal Desa Gosari terhadap pengembangan wisata alam Gosari ;
2. Mengidentifikasi pengaruh sebelum dan sesudah dari adanya wisata alam Gosari terhadap tingkat kualitas hidup masyarakat lokal di Desa Gosari ;
3. Membuat arahan pengembangan kawasan wisata gosari berdasarkan tingkat keterlibatan masyarakat dan tingkat partisipasi hidup masyarakat lokal di Desa Gosari.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, maka penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pemerintah sebagai bahan pedoman dalam pengembangan Wisata Alam Gosari di Desa Gosari.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana pengetahuan atau edukasi bagi masyarakat dalam Keterlibatan Masyarakat dan Tingkat Kualitas Hidup Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Wisata khususnya di Desa Gosari.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk kepentingan-kepentingan kegiatan akademis dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

**D. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ruang lingkup substansi dan spasial. Ruang lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, sedangkan ruang lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan atau cakupan wilayah yang akan dikaji.

**A. Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini meliputi :

1. Tingkat Partisipasi; partisipasi warga dapat digambarkan sebagai pendistribusian kekuasaan diantara anggota masyarakat itu sendiri. Lebih lanjut Arnstein memberikan delapan tipologi tingkatan partisipasi masyarakat; manipulasi, terapi, *informing*, konsultasi, *placation*, kemitraan, pembagian kekuasaan, dan kontrol warga (Raharjana, 2012). Berdasarkan pada pandangan diatas maka penelitian ini berfokus pada;
  - a) Manipulasi (*Manipulation*);
  - b) Terapi (*Therapy*);
  - c) Pemberian informasi(*Informing*);
  - d) Konsultasi (*consultation*);
  - e) Penentrman (*Placation*);
  - f) Pembagian kekuasaan (*Deleganted power*);
  - g) Kemitraan (*Partnership*);
  - h) Kontrol warga (*Cytizen Control*).

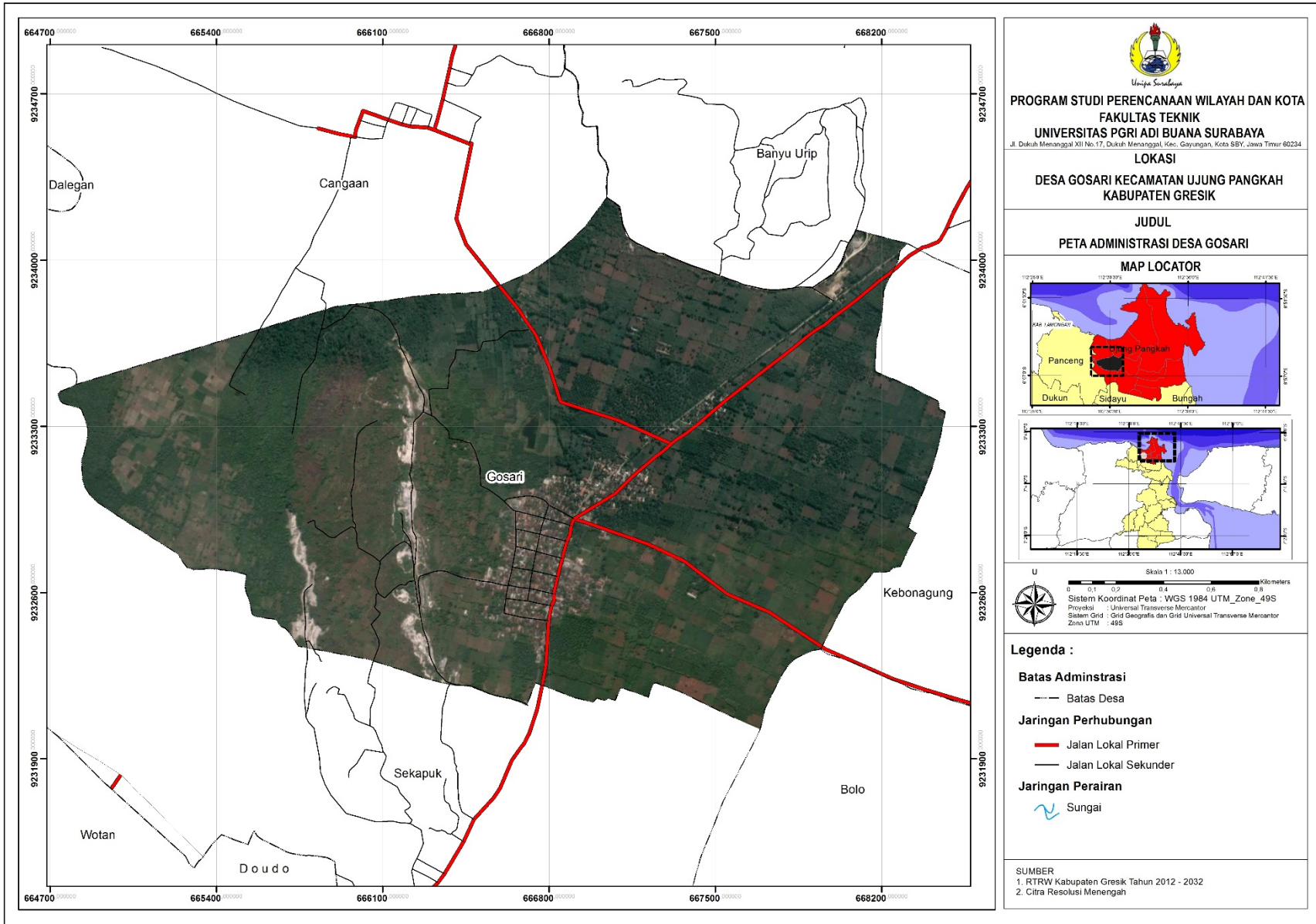
2. Pengaruh sebelum dan sesudah adanya wisata alam gosari terhadap Tingkat Kualitas Hidup Masyarakat Lokal; perkembangan pariwisata berpengaruh terhadap keterserapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, namun pada saat yang sama akan menyebabkan meningkatnya harga yang berakibat pada peningkatan biaya hidup (Abdilah, Damanik, & Fandeli, 2015). Pada penelitian ini mencari tingkat kualitas hidup masyarakat local yang mengacu pada ekonomi sebelum dan sesudah dibukanya kawasan wisata Gosari. Sehingga pada penelitian ini menggunakan variable Mata Pencaharian Masyarakat Lokal
3. Arahan : yang menggunakan tingkat partisipasi dan tingkat kualitas hidup. Arahan pengembangan wisata Gosari dibuat berdasarkan dari hasil analisis tingkat partisipasi masyarakat dan tingkat kualitas hidup masyarakat lokal di Desa Gosari. Arahan pengembangan ini dapat berupa penambahan-penambahan aspek yang dianggap peneliti masih kurang pada lokasi studi berdasarkan hasil analisis akhir, serta arahan ini dapat tertuju ke berbagai aspek, mulai dari tempat wisata itu sendiri, pengurus atau lembaga pengurus wisata serta pihak pemerintah sebagai pemegang kuasa.

#### **B. Ruang Lingkup Spasial**

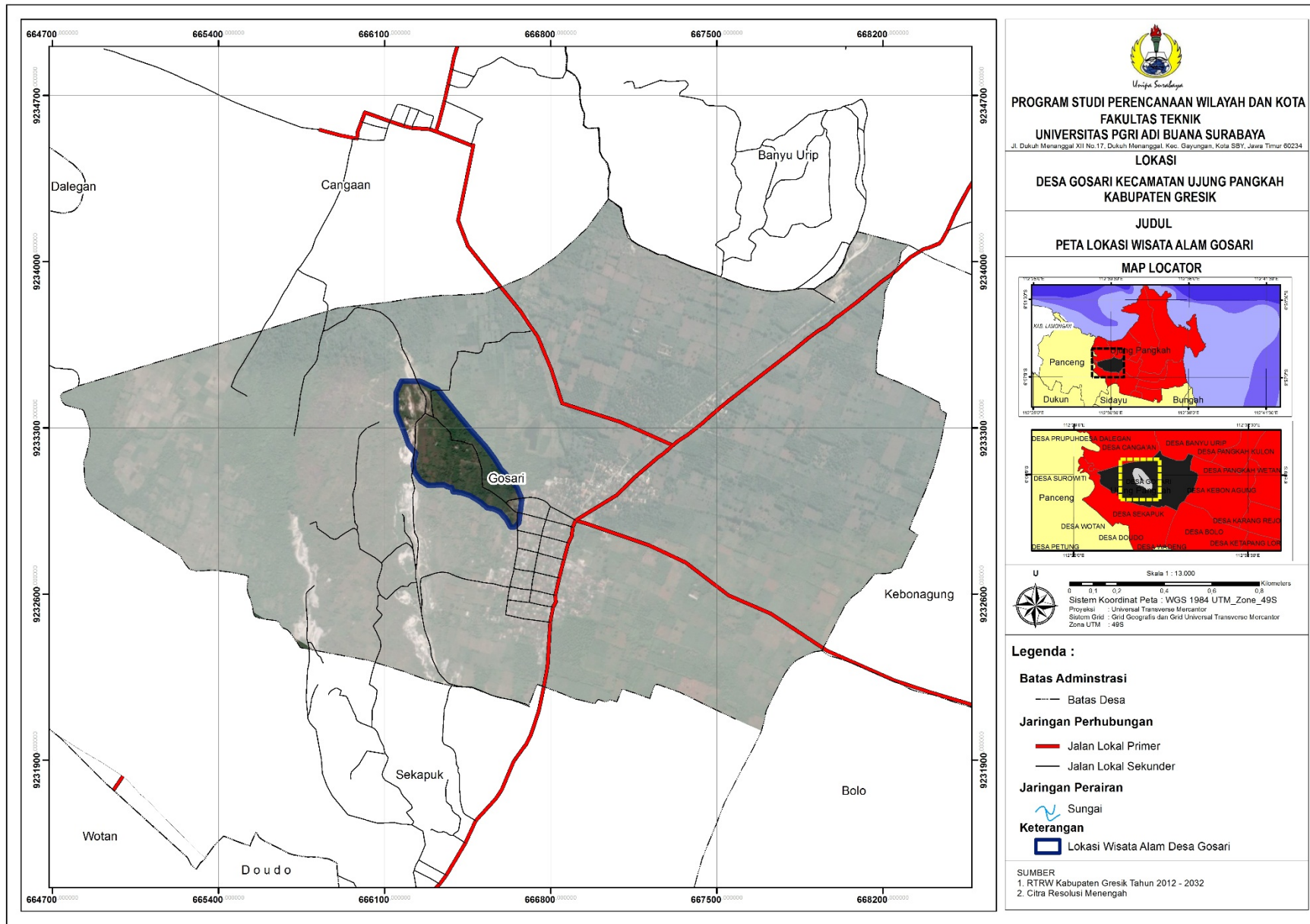
Ruang lingkup penelitian ini terletak di Desa Gosari, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik. Secara administrasi Desa Gosari berbatasan langsung dengan :

Sebelah Utara	: Desa Cangaan
Sebelah Selatan	: Desa Sekapuk
Sebelah Timur	: Desa Kebonagung
Sebelah Barat	: Desa Surowiti

Penelitian ini secara keseluruhan melingkupi satu Desa Gosari.



**Gambar 1.1 Peta Administrasi Desa Gosari**



**Gambar 1.2 Peta Lokasi Wisata Alam Gosari**